



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis selama menjalankan tiga bulan kerja magang di *Fimela Network* tepatnya DBM PRO adalah sebagai PA (*Production Assistant*). Tugas yang dijalankan penulis saat kerja magang sebagai PA, membuat *storyline*, *timeline* produksi, skrip, mencari referensi keperluan *shooting* (*wardrobe*, *shoot*, *set*, dll), mencari *talent*, dan *shooting*. Produksi yang dikerjakan penulis khususnya *video advertorial* dan *tutorial*, tapi terkadang mendapat tugas juga untuk meliput *video editorial*. Penulis bertanggungjawab saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi, dibimbing oleh produser yaitu Ayu Shitara Libyanto.

Saat ada produksi yang dijalankan PA sebelumnya membantu *producer* dan *directur* untuk membuat *timeline* produksi dan *storyline* untuk diberikan klien. Dan saat *shooting* berlangsung PA membantu *producer* mengatur *wardrobe*, mengurus *make up* dan mengatur *talent*. PA juga membantu *videographer* yang bertugas selama *shooting*.

PA disini hanya bertugas saat pra-produksi dan saat produksi berlangsung, tidak bertugas saat pasca produksi. Karena, pasca produksi tugasnya para *editor* untuk mengendel semua *video* untuk diberikan kepada klien.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Didalam praktik kerja magang, yang dilakukan penulis dalam membuat pra-produksi dan produksi sebagai PA untuk membuat *video advertorial, tutorial dan editorial*.

Table 3.1

Tugas yang dilakukan penulis di DBMPRO

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dengan <i>Crew Fimela Network</i> - <i>Briefing</i> dengan <i>producer</i> untuk membagikan pekerjaan yang dilakukan selama kerja magang - Mengenali cara membuat <i>storyline, timeline</i> dan surat konfirmasi <i>talent/ crew</i> diluar DBMPRO yang dibayar. - Shooting Tresemme Agustus 	<p>Di kantor <i>Fimela Network</i>, pertama kera magang</p> <p><i>Shooting</i> di Studi <i>Fimela</i>, pada tanggal 19 dan 20 Agustus. Tiga <i>video upload</i> di TRESemmeID pada 23 September 2014.</p>
2	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan pelunjuran Molto Pink and Black - Membuat <i>timeline</i> produksi Ultima II - Membuat <i>timeline</i> produksi Oriflame 	<p>Acara pada tanggal 30 agustus 2014, berlangsung di Senayan city</p>
3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>storyline</i> produksi Garuda Indonesia - Membuat <i>timeline</i> produksi Universal 	
4	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>storyline</i> produksi Oriflame - Membuat <i>storyline</i> produksi relvon - Revisi <i>timeline</i> produksi Universal 	

5	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>storyline</i> produksi Oriflame - Mencari referensi <i>makeup</i> dan <i>set</i> oriflamme 	
6	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>storyline</i> Tresemme September - Mencari referensi <i>wardrobe</i> dan <i>makeup</i> untuk Tresemme 	
7	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>storyline</i> Ultima - Mencari referensi <i>set</i>, <i>wardrobe</i> dan <i>makeup</i> untuk produksi ultima 	
8	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan <i>wardrobe</i> Tresemme September - Shooting Tresemme September - Shooting Revlon 	<p>Pengambilan <i>wardrobe</i> di Et Cetera, Kota Kasabelangka, Jakarta.</p> <p><i>Shooting</i> di Studio Fimela, pada 7 sampai 8 oktober 2014.</p> <p>Diupload di <i>youtube</i> TRESemmeID pada tanggal 25 November 2015.</p> <p><i>Shooting</i> di Studio Fimela, 9 Oktober 2015. Diposting di Fimela.com, 12 November 2014.</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>timeline</i> produksi Pixy - Liputan Magnum <i>Pink and Black</i> - Liputan <i>baby shower</i> anak Ibu Dian - <i>Shooting</i> Universal 	<p>17 Oktober 2014, di Indomaret, Kemang, Jakarta.</p> <p><i>Shooting</i> pada tanggal 18 Oktober 2014 dan diupload di Fimela.com pada 30 Oktober 2014.</p> <p><i>Shooting</i> dilakukan di Art Studio Music, Kelapa Gading, Jakarta.</p>
10	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi <i>shoot</i> untuk produksi mami poko - <i>Cut video</i> referensi produksi mami poko 	

11	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>storyline</i> produksi Tresemme Oktober - Mencari <i>talent</i> untuk Tresemme Oktober - Liputan Mazda Fashion Street (MFS) 2014 	31 November 2014, acara berlangsung di Senyan City, Jakarta.
12	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Survay</i> lokasi untuk produksi Ultima II - Membuat <i>timeline</i> produksi Clear - <i>Shooting</i> Lucido-L - <i>Shooting</i> Clear - <i>Shooting</i> Ultima II - Liputan Jakarta Fashion Week (JFW) 2015 	<p>Jalan Sadar Raya, Jakarta</p> <p><i>Shooting</i> pada tanggal 5 November di Studio Fimela, <i>posting lock</i> di Youtube Fimela Network pada 12 Desember 2014. <i>Shooting</i> di TMStudio, Jakarta, 5 November 2014. Posting masih dalam proses. <i>Shooting</i> di rumah, Jl. Sadar Raya, Jakarta. Pada tanggal 6 November 2014. <i>Posting</i> masih dalam proses. Liputan di Senayan City, pada tanggal 7 November 2014.</p>
13	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>storyline</i> produksi Tresemme Oktober - Membuat <i>timeline</i> produksi Pixy - Membuat <i>storyline</i> produksi Pixy - Mencari referensi set untuk produksi Pixy 	
14	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>timeline</i> Magnum Pink and Black - Meminjam <i>wardrobe</i> untuk <i>shooting</i> Tresemme Oktober - <i>Shooting</i> Tresemme Oktober 	<p>Di Aks Clotting dan Color Box, <i>Mall</i> Central Park</p> <p><i>Shooting</i> pada tanggal 18 November 2014, di Major Minor, Plaza Indonesia. Pada tanggal 20 dan 21 November 2014, di Studio Fimela. <i>Video</i></p>

		masih dalam proses <i>posting</i> .
15	- Mencari referensi set dan shoot untuk produksi Bank BII	

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai seorang sebagai PA (*Production Assistant* atau Asisten Produksi), penulis harus mengetahui bagaimana cara membuat produksi, dari pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Penulis disini melakukan tugasnya saat pra produksi dan saat produksi berlangsung saja. Sedangkan, saat pasca produksi penulis dan *crew* yang bertugas menyerahkan semuanya ke *editor* untuk *edit*. Produksi yang dibuat ini berupa *video advertorial*, *editorial* dan *tutorial*.

Penulis sebagi PA dibimbing oleh salah satu *producer*, yaitu Ayu Libyanto Penulis bertugas di produksi khususnya *video advertorial* dan *tutorial*, tapi terkadang ditugaskan juga di *video editorial*. Walaupun penulis dikhususkan di *video advertorial* dan *tutorial* tapi terkadang mengerjakan *video editorial*, karena seorang *producer* memegang semua produksi *video* tersebut.

Tahap yang dilakukan dalam pembuatan *video* produksi:

1. Pra-Produksi

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagai produksi yang direncanakan sudah beres. Ada 3 tahap pra-produksi:

a. Penemuan ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide gagasan, membuat riset dan menulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

b. Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*timeschedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*.

c. Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan sama kontrak, perijinan dan surat kontrak, perjanjian dan surat-menyurat. Latihan para artis dan pembuatan *setting* (Widodo, 2007 : 39)

Tahap yang dilakukan penulis saat pra produksi adalah membuat *storyline*. *Storyline* yang dibuat merukan konsep suatu produksi yang berupa *video*, dan penulis mencari referensi *wardrobe*, *makeup*, *talent*, *set*, lokasi, *shoot*, properti dan lain-lain yang dibutuhkan. Referesnsi yang dicari berupa gambar, dan dicari di *internet* atau *video* lalu di *screenshoot*. Lalu penulis membuat *timeline* produksi, untuk mempermudah mengatur jadwal pra produksi hingga pasca produksi. Setelah menyelesaikan *storyline* dan *timeline*, penulis memberikan kepada produser, lalu diedit.

Produser bertemu dengan klien, lalu mereka sudah sepakat. Dan PA ditugaskan untuk merapihan *storyline* dari *talent*, *makeup*, dan *timeline*

produksi. PA menghubungkan *talent* dan *make up artis* kapan *shooting* akan diadakan, menghubungi *boutique* untuk peminjaman *wardrobe*. Setelah mendekati hari *shooting*, PA membuat *rundown shooting* dan dikirim ke *clain* melalui *e-mail*. PA menghubungi kembali *talent* dan *make up artis* satu hari sebelum *shooting* berjalan, dan PA mengambil *wardrobe* yang sudah diizinkan oleh *boutique* tersebut untuk dipijam dan dipakai saat *shooting* berlangsung. PA juga membuat surat konfirmasi, seperti surat pembayaran untuk *talent*, *make up artis*, atau *crew* bertugas yang tidak termasuk di Fimela Network, untuk ditanda tangan.

TIMELINE PRODUCTION REVLON

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
		1	2	3	4	5
6	7	8	Shooting 9	Editing Offline 10	11	12
13 Editing Offline	14 Preview Offline and Lock Offline	15 Editing Online	16 Editing Online	17 Preview Online 1	18	19
20 Editing Online	21 Editing Online	22 Preview Online 2	23 Edit and Final Preview	24 Delivery	25	26
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16

NOTE :
 HIJAU (BULAN OKTOBER)
 KUNING (BULAN NOVEMBER)

Gambar 3.1

Timeline Produksi (Dokumentasi Pribadi)

Gambar diatas ini adalah salah satu contoh *timeline* yang dibuat oleh PA selama magang di DBMPRO. *Timeline* ini tujuannya untuk dapat menjalankan produksi dengan baik dan terjadwal dari *shooting*, proses *editing*, sampai *delivery*. Maksud *delivery* disini adalah memberikan kepada klien, jika klien sudah setuju *video* tersebut akan ditampilkan.



Gambar 3.2

***Storyline* Produksi (Dokumentasi Pribadi)**

Gambar ini adalah salah satu beberapa bagian contoh *storyline* yang dibuat oleh penulis. *Storyline* berisi tentang konsep produksi dan referensi yang digunakan saat *shooting*, contohnya *wardrobe*, *setting*, *make up* dan lain sebagainya.

2. Produksi

Baru sesudah perencanaan dan persiapan selesai betul, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan *crew* mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan

(*shooting script*) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita (Widodo, 2007 : 40).

Saat shooting berlangsung, PA tugasnya membantu *producer*, menghendel *talent*, *make up* artis, *wardrobe*. PA juga memantu *videographer*, mengatur *lighting*, set lokasi, set alat, set properti dan *audio*. PA selalu ada dilokasi sampai *shooting* selesai untuk menghendel semuanya. Setelah selesai *shooting*, PA memberikan surat konfirmasi yang sudah dibuat untuk ditanda tangan oleh *talent* dan *make up* artis.



Gambar 3.3

Dokumentasi Shooting Tresemme Agustus

Saat *shooting* Tresemme agustus selama 2 hari, tepat pada tanggal 19-20 Agustus, dimana penulis baru pertama kali masuk kerja magang dan pertama kalinya

langsung disuruh ikut bertugas dalam *shooting video* Tresemme. *Shooting* Tresemme, menggunakan Studio *Fimela Network*.

Penulis disini tidak begitu diberi tanggung jawab sepenuhnya, masih diperkenalkan bagaimana shooting ini dan membantu sedikit *producer* dan *videographer*.

Video Tresemme ini, merupakan *video tutorial make up, wardrobe, dan hair do*, dimana produk Tresseme digunakan dalam video tersebut. Tresemme membuat empat *video*, yaitu *2 Min Hair Do, Celeb Look Alike, Trand Alert, dan Expert Talk*.



Gambar 3.4

Dokumentasi Shooting Revlon

Produksi *video* Revlon ini, penulis ditugas kan saat pra produksi membuat *storyline* dan *timeline*. Lalu mencari dan membeli properti untuk dipakai saat *shooting* berlangsung. *Shooting* dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2014, di Studio Fimela Network. Saat *shooting* penulis membantu *videographer* dan *direction* untuk mengatur set properti, menghendel *talent*, *make up* artis dan *crew* yang bertugas.

Video Revlon ini, mempromosikan cat kuku yang berwarna dengan mempunyai bau yang harum dalam setiap warnanya. Dan konsep produksi tersebut, seorang *talent*, memakai cat kuku dan properti yang digunakan disekililing tangannya diatas meja warnanya sama dengan cat kuku yang dipakai. Lalu setelah dipakai *talent* merasakan aroma harumnya sesuai dengan warna yang dipakai.



Gambar 3.5

Dokumentasi Liputan Magnum Pink And Black

Magnum *Pink and Black*, penulis ditugaskan untuk membantu *videographer* untuk rekam *audio*. *Video* ini termasuk *video advertorial*, dimana Magnum mempromosikan dengan membuat suatu acara di Indomaret Kemang, agar yang datang ke Indomaret ini membeli es krim Magnum sampai habis dan memakannya di Indomaret tersebut. Di dalam batang es krim Magnum berhadiah, dan ada dua pemeang yang mendapatkan, *Mac Book Pro* dan *IPhone 5S*. Pemenang tersebut akan *shoot* dengan ekspresi gembira karena mendapatkan hadiah. Shooting ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2014.



Gambar 3.6

Dokumentasi Liputan *Baby Shower*

Liputan *Baby Shower* pada tanggal 18 Oktober 2014, dan penulis membantu *videographer* untuk *audio*. Liputan ini meliputi syukuran tujuh bulan mengandung

anak seorang pemilik DBMPRO, yaitu Ibu Dian. Membuat acara dengan acara makan bersama dan beberapa games yang sudah diatur dalam suatu acara untuk para undangan.



Gambar 3.7

Dokumentasi Liputan Mazda Fashion Street 2014

Mazda Fashion Street (MFS) 2014 yang tepat pada tanggal 31 Oktober 2014, acara berlangsung di Senayan City. Penulis bertugas membantu *videographer* untuk melihat situasi apa aja gambar yang harus di *ambil* diacara tersebut. Acara ini, acara mempromosikan mobil Mazda yang baru dengan konsep *fashion show* di jalan raya depan Senayan City.

Acara yang tidak kalah dengan *Jakarta Fashion Week* ini, sangat unik dan menarik, karena *fashion show* yang dilakukan di jalan raya, tepatnya model berjalan

di *zebra cross* depan Senyan City dan berpose, mobil-mobil diberhentikan oleh petugas polisi.



Gambar 3.8

Dokumentasi Shooting Tresemme Oktober

Di produksi Tresemme oktober ini, sama aja seperti Tresemme dibulan sebelumnya, ada empat *video*, dan *shooting* berlangsung 2 hari. Hanya berbeda tema saja, tapi jenis keempat videonya sama. Tapi bedanya *video Trand Alert*, mewawancarai *designer* Major Minor tentang busanya yang ditampilkan saat *Jakarta Fashion Week* 2015. Tiga *video* lainnya sama seperti dibulan sebelumnya.

Penulis disini pra produksi membuat *storyline*, skrip dan *timeline* produksi. Mencari *talent*, menghubungi *talent*, mencari *boutique* untuk meminjamkan *wardrobe* dan saat *shooting* mengatur set produk-produk tersebut yang disediakan.



Gambar 3.9

Dokumentasi *Shooting* Ultima II

Shooting “Ultima ii” yang memproduksi dua *video*, *video* pertama menceritakan seorang wanita *urban* baru bangun tidur, lalu dilanjutkan dengan *make up* tutorial untuk ia berangkat ke kantor. *Video* ke dua menceritakan seorang wanita *urban* yang baru pulang dari kantor, lalu dihubungkan oleh temannya dan diajak untuk *hangout*, setelah itu ia *touch up* tutorial *eyeliner*.

Shooting dilakukan pada tanggal 6 November 2015, di suatu rumah, jalan Sadar Raya, Jakarta. *Shooting* berlangsung dari pagi 8 sampai jam 10 malam.

3. Pasca-produksi

Pasca-produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online* dan *mixing*. Dalam hal ini, terdapat dua macam teknik *editing*, yaitu: Pertama, yang disebut *Editing dengan analog atau linier*. Kedua, *Editing dengan teknik digital atau non linier dengan komputer* (Wibowo, 2007 : 42).

Penulis tidak berperan saat pasca produksi atau dalam bagian editing.

PA disini hanya bertugas dari pra-produksi sampai produksi saja.

3.4. Kendala Proses Kerja Magang dan Solusi

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh seorang penulis selama tiga bulan kerja magang di *Fimela Network*, khususnya di DBMPRO, adalah:

1. Kekurangannya kru di rumah produksi DBMPRO, sehingga penulis mendapat tugas bersamaan di hari yang sama saat produksi berjalan. PA harus mengurus *talent*, *wardrobe*, *makeup* membantu videografer dan menghendel *audio*.

Terkadang ini PA bingung, karena semuanya dijalankan sedikit orang. Harus membantu *producer* dan *videographer*. Bahkan terkadang penulis menjadi *talent*. Penulis juga pernah mengalami harus mengurus dua *shooting* dalam satu hari dengan tempat yang berbeda, di studio *Fimela Network* dan di TM Studio (diluar kantor).

Solusinya dari kendala tersebut adalah penulis harus menghendel semuanya, dan salah satu ada yang ditinggalkan dan menghendel dengan cara

berkomunikasi melalui *handphone* dengan teman magang. Ini menjadi kendala karena keduanya menjadi tanggungjawab penulis. Tapi akhirnya penulis bias menyelesaikan semua *shooting* pada hari itu.

2. Saat *shooting* Tresemme oktober, *interview desiger Major Minor* yang busananya ditampilkan saat *Jakarta Fashion Week (JFW) 2015*. *Interview* ini dilasakan di *boutique Major Minor* di Plaza Indonesia, Jakarta. Karena tidak ada *makeup artis* disaat itu dan *talent* yang *shoot* hari itu tidak bias *makeup*, maka penulis harus *makeup talent*. Ini menjadi suatu kendala, karena sebeulmuya penulis belum pernah dan kurang begitu biasa *makeup*.

Solusinya adalah penulis akhirnya *makeup talet* dengan *makeup* yang natural tapi *talet* tetap terlihat cantik dan menarik di kamera. Dan ini menjadi sutu pelajaran baru untuk penulis.

3. Kurang koordinasi pada *make up* artis Lucido-L, dimana PA yang bertanggungjawab tidak ada ditempat, dikarenakan menghendel shooting Clear untuk jadi talent. Sehingga *makeup* artis Lucido-L pulang terlebih dahulu sebelum shooting selesai. Maka dari itu, talent yang dishoot mukanya agak kurang atau berminyak, karena *makeup* artis tidak touch up. Semua ini kesalahan paham dan mengulurnya waktu yang tidak sesuai.

Solusinya, penulis *touch up talent* yang sedang di *shooting* di hari itu.